

BAB V

KESIMPULAN

SMP IT Qurrata A'yun *Boarding School* adalah nama awal yang digunakan ketika sekolah ini berhasil didirikan pada 1 April 2016 di bawah naungan Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam Wihdatul Ummah yang telah berdiri sejak tahun 1992. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil. *Pertama*, kemunculan sekolah berlabel Islam terpadu di Indonesia maupun di Sumatera Barat memiliki pola yang sama, yaitu didirikan oleh sekelompok mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan dakwah kampus yang memulai kegiatannya dari berdakwah dari masjid ke masjid.

Kedua, dari segi sarana dan prasarana. Sejak pertama kali didirikan, sekolah ini belum memiliki gedung kelas yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran bagi siswa. Di tengah keterbatasan, pihak yayasan tetap berusaha mencari jalan keluar agar pendirian sekolah ini dapat direalisasikan, hingga akhirnya kini sekolah telah berdiri di tanah sendiri. *Ketiga* yaitu guru. Guru yang mengajar di SMP IT Qurrata A'yun umumnya merupakan sarjana yang menempuh pendidikan dari beberapa universitas Islam yang tersebar di Sumatera Barat. Jurusan pendidikan yang ditekuni selama berkuliah menjadi alasan utama mereka berminat untuk bekerja sebagai seorang pengajar di sekolah berkarakteristik Islam. Selain itu, umumnya guru yang mengajar di sekolah ini masih terbilang sehingga siswa dapat lebih terbuka dan nyaman berada di dekat guru mereka. Guru tidak sekedar menjadi pengajar, namun juga sahabat bagi siswa untuk bercerita mengenai kesehariannya.

Keempat, yaitu siswa. Pembatasan jumlah penerimaan siswa dengan jumlah maksimum 50 orang per tahun (25 laki-laki dan 25 perempuan) justru membuat siswa merasa lebih diperhatikan. Terhususnya, siswa juga merasa lebih dekat dan mengenal teman-teman satu angkatan dengan baik. Meskipun sekolah ini masih memiliki banyak keterbatasan dari segi fasilitas, siswa tetap bisa beradaptasi dan dapat menikmati pengalaman hidup bersama di tengah keterbatasan yang ada. Namun, tidak dapat dielakkan bahwa jumlah siswa di sekolah ini juga mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir (2024-2025). Meski demikian, bagi siswa yang telah menamatkan pendidikan di sekolah ini, banyak hal dan pengalaman berharga yang membuat belajar disini terasa berbeda dengan sekolah lain pada umumnya.

Kelima, yaitu kegiatan belajar dan mengajar. Penerapan cara belajar di dalam dan di luar kelas menjadikan pelajaran lebih mudah dipahami. Begitu juga dengan kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan di sekolah. Kegiatan ini benar-benar menjadi hobi yang ditekuni siswa, sehingga dengan bimbingan seorang guru yang berpengalaman, siswa bisa mengasah kemampuan akademik maupun non akademik dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai prestasi yang diraih siswa.

Keenam yaitu program *boarding school*. Program ini membuat SMP IT Qurrata A'yun memang berbeda dibandingkan sekolah- sekolah yang ada di Kabupaten Tanah Datar. Banyak siswa maupun orang tua yang rela membayar lebih mahal agar dapat memberikan fasilitas pendidikan berbasis agama yang terbaik bagi sang anak. Mereka bahkan bukan dari golongan masyarakat kelas atas dengan gaji yang banyak. Mereka umumnya adalah masyarakat kelas menengah yang memiliki gaji yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Namun, itu semua dilakukan

karena adanya rasa tanggung jawab untuk memberikan fasilitas pendidikan dan keagamaan yang dianggap terbaik bagi anak-anaknya. Tidak sedikit juga orang tua yang menyekolahkan anak pertama, kedua, maupun ketiga mereka di tempat yang sama, yaitu di SMP IT Qurrata A'yun.

Ketujuh, sebagaimana yang telah dijelaskan, bahwa SMP IT Qurrata A'yun berada pada lokasi yang sama dengan SMA IT Qurrata A'yun. Siswa SMP IT Qurrata A'yun yang akan menamatkan jenjang SMP bebas untuk melanjutkan jenjang SMA kemanapun yang mereka inginkan. Bahkan, pihak sekolah juga menyarankan agar siswa mereka mencari pengalaman baru di tempat lain. Provinsi Sumatera Barat memiliki banyak SMA unggulan yang bisa mengasah kemampuan siswa dengan fasilitas yang lebih memadai. Mereka yakin bahwa, siswa yang tamat dari sekolah ini juga mampu bersaing untuk diterima di sekolah yang berlabel unggul dan terkenal. Hingga saat ini, alumni SMP IT Qurrata A'yun telah tersebar di berbagai SMA/MA negeri maupun swasta unggulan di Sumatera Barat, contohnya MAN Insan Cendikia Padang Pariaman, SMA 1 Padang Panjang, MAS Perguruan Islam Ar Risalah Padang, SMA N 3 Batusangkar, dan lainnya.

Demikian, SMP IT Qurrata A'yun yang didirikan karena beberapa keinginan para orang tua akhirnya masih bisa bertahan dan terus berbenah agar bisa menyediakan fasilitas pendidikan yang lebih baik disertai SDM yang berkualitas. SMP IT Qurrata A'yun Batusangkar juga sedang mempersiapkan dan mengurus penambahan kurikulum khusus keagamaan dalam PBM, sehingga dapat menggabungkan 3 kurikulum sekaligus, yaitu kurikulum JSIT, Kemendikbud, dan Kemenag.